

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan PMR maupun dengan pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan koneksi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penalaran matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PMR lebih baik dibandingkan dengan kemampuan penalaran matematis siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Indikator kemampuan penalaran matematis yang paling tinggi pada pembelajaran PMR terjadi pada indikator kondisional (menarik kesimpulan dari premis-premis bentuk tollens).
- 2) Kemampuan koneksi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PMR lebih baik dibandingkan dengan kemampuan koneksi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Indikator kemampuan koneksi matematis yang paling tinggi pada pembelajaran PMR terjadi pada indikator koneksi dengan kehidupan nyata.
- 3) Proses penyelesaian jawaban siswa ditinjau dari kemampuan penalaran matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PMR lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori.
- 4) Proses penyelesaian jawaban siswa ditinjau dari kemampuan koneksi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PMR lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan PMR dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **Untuk lembaga-lembaga yang terkait:**

- 1) Dengan adanya berbagai macam model pembelajaran yang sedang berkembang di dunia pendidikan saat ini salah satunya adalah pembelajaran PMR maka lembaga-lembaga pendidikan hendaknya lebih tanggap untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut agar keberhasilan yang ingin dicapai menjadi lebih optimal.
- 2) Selain penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung model pembelajaran di sekolah dengan PMR hendaknya pemerintah lebih banyak mengadakan kegiatan pelatihan untuk para guru-guru mulai dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi mengenai model-model pembelajaran ataupun kurikulum yang sedang berkembang di dunia pendidikan saat ini.

### **Untuk guru:**

- 3) Pembelajaran PMR baik untuk siswa mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi, karena dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan koneksi matematis siswa ataupun kemampuan matematik lainnya. Oleh karena itu hendaknya pembelajaran ini terus dikembangkan dan dapat dijadikan salah satu model pembelajaran matematika yang membuat siswa terlatih dalam

memecahkan masalah matematika. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan bertanya, kemampuan memimpin diskusi siswa dan memandu kemandirian belajar di kelas ataupun di rumah, serta kemampuan dalam memberikan umpan balik dan menyimpulkan. Di samping itu kemampuan yang harus dikuasai oleh para guru selama proses pembelajaran berlangsung agar mencapai keberhasilan yang optimal adalah kemampuan menguasai bahan ajar karena itu adalah syarat mutlak yang harus dimiliki guru.

- 4) Dalam proses pembelajaran berlangsung hendaknya guru lebih banyak melakukan interaksi dengan siswa agar mereka mampu mengeluarkan ide/pendapat mereka dalam menyelesaikan permasalahan matematika sehingga mereka tidak merasa malu lagi untuk tampil di depan kelas.
- 5) Untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran PMR diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebagai pembuka belajar agar bahan ajar tersebut dapat menarik minat belajar siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan aktif.
- 6) Berdasarkan hasil temuan selama penelitian ternyata peningkatan terhadap kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi di setiap indikatornya masih memperoleh tingkat ketercapaian yang rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu usaha latihan terencana dengan pemberdayaan potensi diri siswa agar dapat memunculkan idea atau menggunakan pendapatnya sendiri. Untuk mengeksplorasi ide siswa, hendaknya guru lebih sering memberi siswa soal yang non rutin atau soal yang dapat membuat suatu kesimpulan berdasarkan

kemampuan penalaran atau soal yang mengaitkan konsep matematika dengan konsep atau bidang lain yang menuntut siswa untuk menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

**Untuk peneliti selanjutnya:**

- 7) Sebelum melakukan penelitian, hendaknya para peneliti lain lebih menyelaraskan antara soal latihan di RPP dengan soal tes kemampuan yang akan diteliti agar siswa lebih mengerti kemampuan apa yang ingin dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 8) Mengingat karakteristik pembelajaran PMR yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan matematik yang lain seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi dan representasi matematik dan nilai-nilai afektif lainnya yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran PMR. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini pada pokok bahasan dan kemampuan matematik yang lain dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.